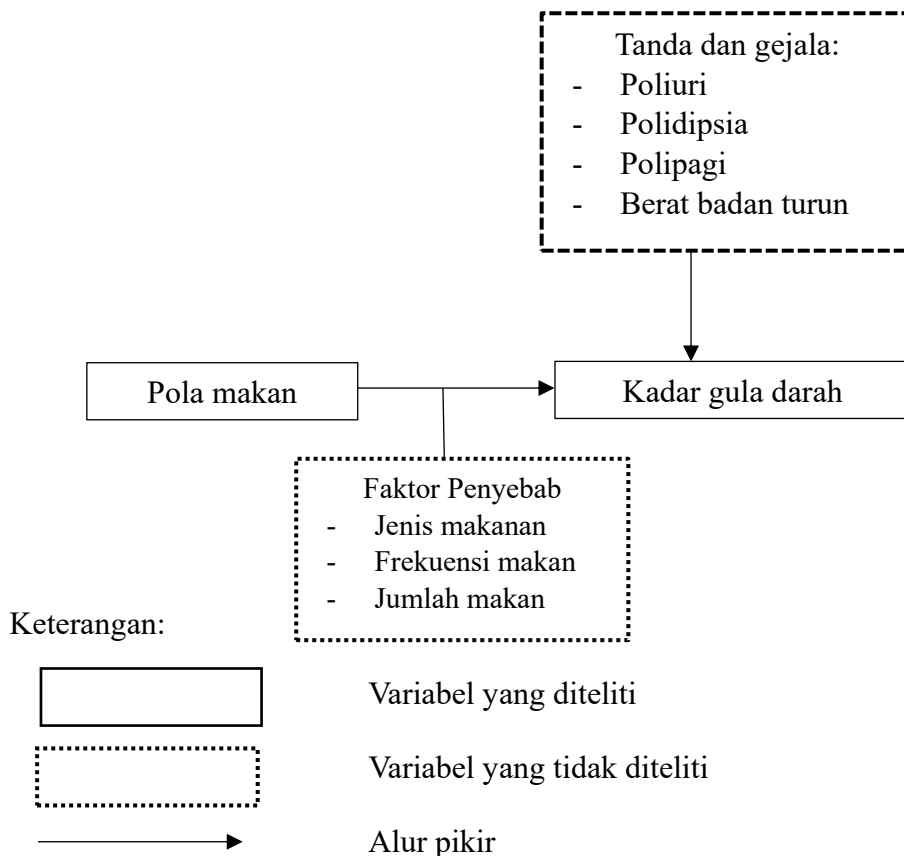


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan gambaran mengenai hubungan antara konsep-konsep yang akan diteliti atau diamati dalam suatu penelitian. Kerangka konsep umumnya disajikan dalam bentuk diagram atau bagan yang memperlihatkan keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti. (Pasaribu *et al.*, 2022). Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Pola Makan Dengan Gula Darah Sewaktu pada Anak *diabetes mellitus* di Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi I

Penjelasan kerangka konsep :

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain, sehingga variabel ini menjadi penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen. (Syapitri, Amila and Aritonang, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola makan.

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan menjadi akibat dari adanya variabel independen (variabel bebas) (Syapitri, Amila and Aritonang, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah glukosa gula darah sewaktu pada anak *Diabetes Mellitus*.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan konsep yang dapat diukur dalam suatu penelitian dan berhubungan dengan fenomena yang sedang diteliti. Fenomena tersebut dijelaskan melalui berbagai atribut, karakteristik, atau sifat tertentu. Dalam penelitian ini, variabel diamati dalam kondisi alami tanpa adanya perlakuan atau intervensi, baik pada variabel independen maupun variabel dependen (Syapitri, Amila and Aritonang, 2021). Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (Variabel Independent)

Variabel bebas (Independent) disebut juga sebagai variabel “treatment” atau variabel eksperimen. Variabel ini mempengaruhi variabel lain dan menyebabkan perubahan atau kontribusi terhadap outcome (Syapitri, Amila and Aritonang,

2021). Dalam penelitian ini variabel independent yang digunakan adalah pola makan.

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel outcome sebagai efek atau pengaruh dari variabel independent (Syapitri, Amila and Aritonang, 2021). Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah glukosa gula darah sewaktu pada anak *Diabetes Mellitus*.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian rinci mengenai suatu variabel yang mencakup tindakan atau prosedur khusus yang digunakan untuk mengukurnya. Definisi ini juga menjelaskan cara variabel tersebut diamati dan diukur dalam pelaksanaan penelitian (Syapitri, Amila and Aritonang, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagaimana yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4
Definisi Operasional Hubungan Pola Makan Dengan Gula Darah Sewaktu Pada Anak *Diabetes Mellitus* Di Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi I

Variabel	Definisi operasional	Cara pengumpulan data	Alat ukur	Skala ukur
Pola makan	Pola makan adalah susunan dan kebiasaan konsumsi makanan sehari - hari	Angket	Kuesioner food recall/FFQ	Ordinal
Gula darah sewaktu	Glukosa darah sewaktu adalah kadar glukosa dalam darah yang diperiksa kapan saja tanpa memperhatikan waktu terakhir makan.	Pengecekan langsung	- Glukometer - Strip uji - Lanset - Lancing device	Interval

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang diajukan sebagai jawaban terhadap suatu masalah penelitian. Hipotesis ini disusun berdasarkan teori-teori yang relevan, namun belum didukung oleh data atau fakta empiris yang diperoleh dari lapangan (Sembiring et al., 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini ada hubungan pola makan dengan gula darah sewaktu pada anak *diabetes mellitus* pada anak di wilayah kerja puskesmas mengwi I.